

# **BAB VIII**

# **ASPEK KEUANGAN**

**SYAFRIZAL HELMI**

# Keputusan investasi

- Keputusan investasi ditujukan untuk menghasilkan kebijakan yang berhubungan dengan (a) kebijakan pengalokasian sumber dana secara optimal, (b) kebijakan modal kerja (c) kebijakan investasi yang berdampak pada strategi perusahaan yang lebih luas (merger dan akuisisi)

# Keputusan pendanaan

sumber dana dibagi dalam 2 kategori yakni :

(a) internal yaitu dari laba ditahan (retained earnings)

(b) sumber eksternal yaitu

- Dalam bentuk utang yang meliputi penundaan pembayaran utang, pinjaman jangka pendek sebagai tambahan modal kerja dan pinjaman jangka panjang (obligasi) sebagai dana investasi.
- Menerbitkan Saham, baik dalam bentuk saham perdana (initial public offer/IPO) maupun saham biasa baru sebagai sumber modal investasi dalam rangka ekspansi perusahaan.

# Masalah utama

- Masalah utama dalam mengoptimalkan keputusan pendanaan adalah menetapkan struktur modal (utang dan ekuitas) yang optimal sebagai asumsi dasar dalam memutuskan berapa jumlah dana dan bagaimana komposisi jumlah dana pinjaman dan dana sendiri yang ditambahkan untuk mendukung kebijakan investasi sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat tumbuh secara sehat.
- Disamping itu komposisi struktur modal harus pula dipertimbangkan hubungan antara perusahaan, kreditur maupun pemegang saham sehingga tidak terjadi konflik

- Keputusan dividen ditentukan dari jumlah keuntungan perusahaan setelah pajak (earning after tax). Oleh karena itu tujuan memaksimalkan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham (dividen) dengan kendala memaksimalkan laba ditahan untuk diinvestasikan kembali sebagai sumber dana internal. dengan kata lain semakin banyak jumlah laba ditahan berarti semakin sedikit uang yang tersedia bagi pembayaran dividen

# KEBUTUHAN DANA

- Secara umum, pengalokasian dana dapat dilakukan kedalam dua bentuk, yaitu untuk aktiva tetap (*fixed assets*), dan untuk modal kerja (*working capital*).

# Alokasi Dana Untuk Aktiva Tetap.

- Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud (*tangible assets*), dan aktiva tetap tidak berwujud (*intangible assets*).
- Menurut Baridwan (1989.) aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang berwujud yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. seperti tanah, gedung perkantoran dan peralatannya, gedung pabrik dan mesin-mesin, dan aktiva tetap lainnya.,
- Aktiva tetap tidak berwujud adalah: aktiva tetap yang tidak berwujud secara fisik yang memiliki umur lebih dari satu tahun seperti hak patent, lisensi, *copyright*, *goodwill*, biaya pendahuluan, biaya-biaya pra-operasional, dan lain sebagainya.

# Alokasi Dana Untuk Modal kerja

- Weston & Copeland (1995) mendefenisikan modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi i beban lancar.
- Sawir (2005), menyatakan modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari.



# Bentuk modal kerja

1. *gross working capital* adalah: keseluruhan aktiva lancar yang akan digunakan dalam operasi.
2. *net working capital* menunjukkan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar

# Sumber Pendanaan

- Modal asing : sumber dana yang didapatkan dari luar perusahaan (kreditur) yang tidak ikut memiliki perusahaan tersebut seperti Bank, Perusahaan Leasing, dan Lain Sebagainya. Sumber dana dari modal asing biasanya berwujud hutang
- internal perusahaan (modal sendiri) . Sumber dana modal sendiri biasanya berwujud Modal Saham dan Laba Ditahan.

# Pembelanjaan Hutang

- Hutang jangka pendek (*short term debt*)
- Hutang jangka panjang (*long term debt*)

# Hutang Jangka Pendek

- Hutang jangka pendek adalah Hutang yang akan dikembalikan dalam tempo waktu kurang dari 1 tahun.
- Hutang jangka pendek ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan investasi jangka pendek pula, mis: pembiayaan aktiva lancar atau modal kerja.

# Pendanaan hutang jangka pendek

- Pinjaman dari Lembaga Keuangan
- Menerbitkan Surat Dagang.
- Kredit Dagang
- Sumber Keuangan Lainnya

# Hutang Jangka Panjang

- Hutang jangka panjang adalah hutang yang akan diharapkan dibayarkan kembali dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun, mis: obligasi (*bonds*), hipotik (*mortgage*), dan sebagainya.
- Hutang jangka panjang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja ataupun membiayai aktiva tetap.

faktor yang harus dipertimbangkan dalam menggunakan pendanaan hutang

- biaya
- resiko
- syarat-syarat yang ditetapkan kreditor.
- tingkat inflasi
- kemampulabaan
- posisi likuiditas
- keamanan usaha.

# Pembelanjaan Modal Sendiri

- Laba Ditahan
- Penerbitan Saham



# Pembelanjaan campuran

Pertimbangan penggunaan pembelian campuran :

- Kemampulabaan (*return on equity*) : merupakan tingkat pengembalian perusahaan bisnis terhadap investasi yang diberikan oleh para kreditor.
- Resiko : tingkat perbedaan antara nilai yang diharapkan (*expected value*), dengan nilai yang sebenarnya akan diterima (*actual value*) di masa depan
- Keamanan.

# **BIAYA MODAL (*cost of capital*)**

- Biaya modal adalah: biaya yang harus dikeluarkan setelah adanya penanaman modal, mis: keharusan adanya pembayaran deviden bagi pemegang saham.

# Aliran Kas (*Cash Flow*)

- Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode meliputi :
  - 1. Aktivitas Operasi (*operating activities*)
  - 2. Aktivitas Investasi (*investing activities*)
  - 3. Aktivitas Pembiayaan (*financing activities*)

# Metode –metode Evaluasi Project

1. Metode *Payback Period* (PP)
2. Metode *Net Present Value* (NPV)
3. Metode *Discount Payback Period*
4. Metode Internal Rate of Return
5. Metode *Profitability Index* (PI)